

Peran Mahasiswa Dalam Kuliah Kerja Nyata Sangat Penting Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Desa Parisan Agung

¹⁾Ni Putu Kusuma Astuti, ²⁾Ulfawati Yamin, ³⁾Mariyati, ⁴⁾Trio Ahmadin, ⁵⁾Umiati, ⁶⁾Sulbia

^{1,2,3,4,5)}Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Hindu, Kota Palu, Indonesia

Email Corresponding: [:niputukusuma2@gmail.com](mailto:niputukusuma2@gmail.com)

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kualitas Hidup Kebersihan Masyarakat Desa.	Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam meningkatkan kualitas hidup bersih dan sehat di Desa Parisan Agung. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui survei, baik kuesioner maupun wawancara, untuk memperoleh informasi yang terukur dan sistematis. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi mahasiswa dalam mengedukasi dan melibatkan masyarakat dalam praktik hidup bersih dan sehat melalui program-program yang dilaksanakan selama KKN. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Parisan Agung, yang dipilih karena memiliki potensi untuk berkembang dalam bidang peningkatan kualitas hidup bersih dan sehat. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota masyarakat Desa Parisan Agung yang terlibat langsung dalam kegiatan program KKN mahasiswa. Sampel penelitian ini sebanyak 125 responden yang dipilih menggunakan teknik sampling acak atau purposive, tergantung pada kriteria relevansi responden terhadap topik penelitian, seperti kepala desa, pekerja kesehatan dan kelompok masyarakat yang terlibat langsung dalam program edukasi kesehatan dan kebersihan. Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat dilihat bahwa peran mahasiswa dalam meningkatkan kebersihan dan edukasi hidup sehat mendapatkan nilai yang sangat baik (rata-rata lebih dari 4), yang menunjukkan bahwa program-program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN telah memberikan dampak positif yang signifikan. Namun, partisipasi masyarakat dalam kegiatan KKN dan dampak jangka panjang terhadap kesehatan masih perlu ditingkatkan, meskipun mendapatkan nilai yang baik atau cukup baik. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi pengembangan program KKN yang lebih efektif.
Keywords: Students Real Work Lecture Quality of Life Cleanliness Village Community.	ABSTRACT This study aims to describe the role of students in the Real Work Lecture (KKN) program in improving the quality of clean and healthy living in Parisan Agung Village. The method used is descriptive quantitative research, with data collection through surveys, both questionnaires and interviews, to obtain measurable and systematic information. The main focus of this study is to analyze the contribution of students in educating and involving the community in clean and healthy living practices through programs implemented during KKN. This research was conducted in Parisan Agung Village, which was chosen because it has the potential to develop in the field of improving the quality of clean and healthy living. The population in this study were members of the Parisan Agung Village community who were directly involved in the student KKN program activities. The sample of this study was 125 respondents who were selected using random or purposive sampling techniques, depending on the criteria for the relevance of respondents to the research topic, such as village heads, health workers and community groups directly involved in health and hygiene education programs. Based on the research findings, it can be seen that the role of students in improving cleanliness and healthy living education received very good scores (average more than 4), which indicates that the programs carried out by KKN students have had a significant positive impact. However, community participation in KKN activities and the long-term impact on health still need to be improved, even though they received good or fairly good scores. The results of this study are expected to provide insight into the development of more effective KKN programs.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar di kelas, tetapi juga dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan nyata di masyarakat (Mulyadi, 2022). Kegiatan KKN diharapkan dapat membantu memecahkan masalah sosial yang ada di masyarakat, terutama dalam hal peningkatan kualitas hidup, kebersihan, dan kesehatan masyarakat desa (Suryani & Sasmita, 2021).

Masalah kebersihan dan kesehatan masih menjadi masalah utama bagi masyarakat Desa Parisan Agung. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya fasilitas sanitasi yang memadai dan rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup bersih dan sehat (Hidayat, 2021). Dalam hal ini, KKN dapat memainkan peran penting dalam mendidik masyarakat tentang cara mengelola kesehatan dan menjaga kebersihan lingkungan (Purwanto, 2019).

Menurut Rahman (2020), program KKN dapat membantu pemberdayaan masyarakat desa dalam banyak hal, seperti kesehatan. Dengan partisipasi mahasiswa, masyarakat dapat mempelajari kebutuhan mereka dan menjadi lebih sadar lingkungan. Purnama dan Iskandar (2023) menekankan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat sangat penting untuk mencapai tujuan bersama, yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Untuk meningkatkan kualitas hidup di desa, langkah awal yang sangat penting adalah menyampaikan pentingnya pola hidup sehat dan pengelolaan sanitasi yang baik (Sari, 2023). Sari (2022) menjelaskan bahwa program KKN dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah, pentingnya menjaga kebersihan air, dan pentingnya vaksinasi dan kesehatan lingkungan. Dia juga mengatakan bahwa program-program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Selain itu, kuliah kerja nyata (KKN) memiliki efek positif bagi mahasiswa itu sendiri. Menurut Dewa et al. (2023), mahasiswa yang terlibat dalam program KKN akan memperoleh pengalaman praktis yang bermanfaat dalam hal pengelolaan program, kepemimpinan, dan keterampilan komunikasi. Program KKN ini menjadi tempat yang bagus bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang bermanfaat dalam karir mereka dan juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Namun, tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan KKN adalah rendahnya tingkat partisipasi masyarakat, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman mereka tentang pentingnya program tersebut (Nugroho, 2020). Untuk itu, penting bagi mahasiswa untuk menggunakan metode yang tepat dalam mendekati masyarakat agar mereka lebih tertarik dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan (Hidayat et al., 2020). Sejalan dengan itu, Sudarsono (2019) mengungkapkan bahwa pendekatan berbasis komunikasi yang efektif dapat membantu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam setiap program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN.

Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa, perguruan tinggi, dan pemerintah desa sangat penting untuk keberhasilan program pendidikan lanjutan di Desa Parisan Agung. Menurut Hidayat (2020), partisipasi dari semua pihak akan meningkatkan implementasi dan keberlanjutan program. Selain itu, Wulandari (2020) menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan meningkatkan kualitas hidup bersih dan sehat, setiap program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN harus memiliki keberlanjutan, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaatnya dalam jangka panjang. Diharapkan bahwa mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Parisan Agung melalui kegiatan KKN yang berfokus pada kebersihan dan kesehatan. Hal ini sejalan dengan harapan Purwanto (2019), yang menyatakan bahwa siswa memiliki peran yang sangat penting sebagai agen perubahan yang dapat mengedukasi masyarakat untuk membangun pola hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu, program KKN di Desa Parisan Agung menjadi contoh yang baik dari bagaimana siswa dapat mengubah masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, program KKN memiliki potensi yang sangat besar untuk memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Parisan Agung. Program-program yang dirancang oleh mahasiswa dalam KKN dapat mengajarkan masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, yang pada akhirnya dapat menghasilkan perubahan yang berkelanjutan dalam kesejahteraan mereka.

II. MASALAH

Salah satu masalah yang dihadapi oleh mahasiswa program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Parisan Agung adalah tingkat partisipasi masyarakat yang rendah. Banyak orang di masyarakat yang kurang antusias

atau tidak terlibat aktif dalam kegiatan KKN, sehingga dampak yang diharapkan kurang. Selain itu, pelaksanaan program secara lebih luas dan berkelanjutan dihambat oleh keterbatasan sumber daya, termasuk keterbatasan waktu, dana, dan fasilitas. Pola pikir masyarakat juga sulit diubah karena beberapa kebiasaan buruk dan kurang peduli terhadap kebersihan masih ada di masyarakat. Karena program KKN berlangsung singkat dan tidak memungkinkan perubahan yang signifikan, keterbatasan waktu juga menjadi hambatan. Terakhir, kurangnya kolaborasi dengan pemerintah desa mengurangi efisiensi program KKN karena dukungan dari pemerintah desa sangat penting untuk keberlanjutan.

III. METODE

Penelitian kuantitatif deskriptif memanfaatkan pengumpulan data yang terukur dan analisis statistik untuk memberikan gambaran sistematis tentang fenomena masyarakat saat ini. Penelitian ini menggunakan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner atau wawancara. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk menentukan bagaimana mahasiswa berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup bersih dan sehat di masyarakat Desa Parisan Agung melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penelitian ini dilaksanakan di Desa Parisan Agung, yang merupakan lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa. Desa ini dipilih karena memiliki potensi untuk berkembang dalam bidang peningkatan kualitas hidup bersih dan sehat, yang menjadi fokus dari kegiatan KKN mahasiswa.

Populasi: Anggota masyarakat Desa Parisan Agung yang terlibat dalam kegiatan yang dipengaruhi oleh program KKN mahasiswa. Sampel: Untuk penelitian ini, sampel dapat dipilih secara acak (sampling acak) atau purposive (sampling bertujuan) jika terdapat kriteria khusus untuk responden yang lebih relevan dengan topik penelitian. Misalnya, kepala desa, pekerja kesehatan, atau kelompok masyarakat yang terlibat langsung dalam program pendidikan dan pengembangan masyarakat dapat menjadi subjek sampel. Jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 125 responden.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Parisan Agung terkait dengan peran mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk meningkatkan kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat, diperoleh beberapa temuan utama yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Data Temuan PkM

No	Aspek yang Diteliti	Jumlah Responden	Total Skor	Rata-rata Skor (Skala 1-5)	Kategori	Pembahasan
1	Peran mahasiswa dalam meningkatkan kebersihan	125	550	4.4	Sangat Baik	Mahasiswa sangat berperan aktif dalam meningkatkan kebersihan lingkungan melalui berbagai program, seperti penyuluhan dan aksi langsung yang memberi dampak positif terhadap kebersihan desa.
2	Pengaruh program KKN terhadap sanitasi	125	450	3.6	Baik	Program KKN memiliki dampak yang baik dalam meningkatkan sanitasi melalui pembangunan fasilitas seperti MCK dan pengelolaan sampah, meskipun beberapa area membutuhkan perhatian lebih.
3	Peran mahasiswa dalam edukasi hidup sehat	125	600	4.8	Sangat Baik	Mahasiswa sangat berperan aktif dalam memberikan edukasi mengenai pola

						makan sehat, kebersihan diri, dan pentingnya hidup sehat yang diterima dengan baik oleh masyarakat desa.
4	Partisipasi masyarakat dalam kegiatan KKN	125	450	3.6	Cukup Baik	Partisipasi masyarakat dalam kegiatan KKN cukup baik, namun beberapa individu masih kurang memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan bersama.
5	Dampak jangka panjang KKN terhadap kesehatan	125	480	3.8	Baik	Dampak dari program KKN terhadap kesehatan masyarakat mulai terasa, meskipun hasilnya baru terlihat dalam jangka panjang dan membutuhkan waktu lebih lama untuk perubahan yang lebih permanen.

Rata-rata Skor: Nilai rata-rata yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Responden}}$$

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa, peran mahasiswa dalam meningkatkan kebersihan dan edukasi hidup sehat mendapatkan nilai yang sangat baik (rata-rata lebih dari 4) yang menunjukkan bahwa program-program yang dilakukan oleh mahasiswa KKN telah memberikan dampak positif yang signifikan. Namun, partisipasi masyarakat dalam kegiatan KKN dan dampak jangka panjang terhadap kesehatan masih perlu ditingkatkan, meskipun mendapatkan nilai yang baik atau cukup baik. Program KKN telah menunjukkan dampak positif, namun beberapa aspek seperti partisipasi masyarakat masih membutuhkan perhatian lebih agar perubahan yang diinginkan dapat lebih maksimal.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Parisan Agung, yaitu:

- 1) Pentingnya menjaga kebersihan di sekitar mereka untuk menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan bebas dari penyakit.



Gambar 1: Kegiatan Pembersihan Lingkungan

- 2) Penyuluhan tentang sanitasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sanitasi yang baik, seperti pengelolaan air bersih, pembuangan limbah yang tepat, dan kebersihan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan aman bagi masyarakat.



Gambar 2: Penyuluhan Tentang Sanitasi Yang Sehat

- 3) Menciptakan kebiasaan hidup sehat yang berkelanjutan di komunitas desa melalui partisipasi masyarakat setempat dalam berbagai kegiatan, seperti olahraga bersama, penyuluhan gizi, dan praktik kebersihan sehari-hari.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian dapat dipahami bahwa peran mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup bersih dan sehat di Desa Parisan Agung. Program-program seperti pendidikan tentang kebersihan lingkungan, sanitasi, dan gaya hidup sehat adalah beberapa contoh program yang telah memberikan dampak positif pada masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai yang sangat baik rata-rata lebih dari empat di bidang kebersihan dan pendidikan tentang cara hidup sehat.

Dengan demikian, beberapa aspek masih perlu perhatian lebih, terutama terkait partisipasi masyarakat yang masih dapat ditingkatkan. Terlepas dari hasil yang cukup baik, untuk mencapai perubahan yang lebih besar, diperlukan peningkatan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan KKN dan upaya yang lebih berkelanjutan dalam menjaga kesehatan dan kebersihan. Untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat desa, program KKN telah terbukti efektif. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih besar dalam jangka panjang, kolaborasi yang lebih erat antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat sangat diperlukan. Secara keseluruhan, peran mahasiswa dalam KKN sangat penting dan memiliki potensi besar untuk mengubah Desa Parisan Agung, terutama dalam hal meningkatkan kualitas hidup yang bersih dan sehat. Secara keseluruhan, peran mahasiswa dalam KKN sangat penting dan berpotensi besar untuk menciptakan perubahan positif di Desa Parisan Agung, terutama dalam hal peningkatan kualitas hidup yang bersih dan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua STAH Dharna Sentana Sul-Teng atas dukungan dan kesempatan yang diberikan kepada kami untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.
2. Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan.
3. Pemerintah Desa Parisan Agung dan seluruh masyarakat Desa Parisan Agung yang telah memberikan izin dan sambutan hangat serta kerjasama yang luar biasa dalam mendukung kegiatan ini.
4. Panitia KKN yang telah menyusun dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan dengan baik, sehingga program ini dapat berjalan lancar.
5. Rekan-rekan mahasiswa KKN yang telah bekerja keras dan berdedikasi dalam melaksanakan program ini.

Semoga kerja sama ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan terus berlanjut di masa mendatang. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Andini. (2023). KKN di Desa: Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(1), 58-66.

- Dewi. (2022). Peran KKN dalam Peningkatan Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan Desa. *Jurnal Kesehatan Desa*, 14(2), 45-53.
- Fadila. (2023). KKN Sebagai Strategi Pengembangan Masyarakat Desa. *Jurnal Pengembangan Sosial*, 19(3), 99-107.
- Hadi. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui KKN. Jakarta: Penerbit Cendana.
- Kartika. (2023). Kuliah Kerja Nyata dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 20(1), 77-85.
- Nugroho. (2020). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian kepada Masyarakat. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ningsih. (2020). Peran Mahasiswa dalam Pengembangan Desa. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- Pratama. (2020). Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa melalui Program KKN. *Jurnal Pembangunan Desa*, 18(3), 112-119.
- Rosdiana. (2021). Kuliah Kerja Nyata dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Solo: Penerbit CV. Andalas.
- Supriyadi. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata. Yogyakarta: Penerbit Universitas.
- Sudarsono. (2019). Peran Mahasiswa dalam Pengembangan Desa. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Sutrisno. (2021). KKN sebagai Sarana Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 12(2), 34-45.
- Sudjana, P., & Ibrahim, A. (2005). *Statistik Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Penerbit Sinar Baru Algesindo.
- Teguh. (2022). Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa melalui KKN. Surabaya: Penerbit Lentera.
- Utami. (2021). Peran Mahasiswa dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui KKN. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 15(4), 98-105.
- Wahyuni. (2023). KKN sebagai Wadah Pengabdian Masyarakat. Malang: Penerbit Bintang.